

Jembatan Garuda: Urat Nadi Baru Kebumen, Akses Arjosari-Sidomukti Makin Cepat

Agung widodo - KEBUMEN.TELISIKFAKTA.COM

Apr 12, 2026 - 07:27



(Foto Dok): Kehadiran Jembatan Gantung Garuda di wilayah Desa Arjosari dan Sidomukti, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Minggu (12/4/2026).

KEBUMEN- Kehadiran Jembatan Gantung Garuda di wilayah Desa Arjosari dan Sidomukti, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, membawa perubahan signifikan bagi mobilitas dan aktivitas warga. Infrastruktur tersebut kini menjadi jalur penghubung utama yang mempercepat akses sekaligus meningkatkan produktivitas masyarakat, Minggu (12/4/2026).

Sebelumnya, warga harus menempuh jalur yang lebih jauh dan berisiko untuk melintasi sungai. Kini, dengan berdirinya jembatan yang kokoh dan aman, aktivitas harian seperti bekerja, bersekolah, hingga interaksi sosial dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat, dan nyaman.

Salah satu warga, Fatimah, mengaku sangat merasakan manfaat kehadiran jembatan tersebut.

“Sekarang semuanya jadi lebih mudah dan aman. Kami sangat terbantu dengan adanya jembatan ini,” ujarnya.

Selain mempersingkat waktu tempuh, jembatan ini juga mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Hilir mudik warga yang sebelumnya terbatas kini berlangsung lancar, menciptakan dinamika kehidupan desa yang lebih hidup.

Komandan Kodim 0709/Kebumen, Eko Majlistyawan Prihantono, menegaskan bahwa pembangunan Jembatan Gantung Garuda merupakan bagian dari komitmen TNI dalam mendukung pembangunan wilayah dan kesejahteraan masyarakat.

“Pembangunan ini adalah wujud nyata kepedulian TNI dalam membantu masyarakat. Kami berharap jembatan ini dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendorong kemajuan dan kemandirian desa,” ungkapnya.

Lebih dari sekadar infrastruktur, Jembatan Gantung Garuda kini menjadi simbol harapan baru bagi warga Arjosari dan Sidomukti. Keberadaannya tidak hanya menghubungkan dua wilayah, tetapi juga membuka peluang bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Dengan akses yang semakin mudah dan aman, masyarakat optimistis pembangunan desa akan terus berkembang, seiring meningkatnya konektivitas dan aktivitas ekonomi di kawasan tersebut. ([PERS](#))